

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkawinan merupakan sebuah peristiwa yang memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat, karena perkawinan merupakan sebuah ikatan atau akad yang menghalalkan hubungan seorang laki-laki dan perempuan. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 pengertian pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Perkawinan pada hakekatnya merupakan bentuk kerjasama kehidupan antara pria dan wanita di dalam masyarakat, di bawah suatu peraturan khusus atau khas, dan hal ini sangat diperhatikan baik oleh agama, negara maupun adat. Hal ini berarti bahwa dari peraturan tersebut bertujuan untuk mengumumkan status baru kepada orang lain sehingga pasangan ini diterima dan diakui statusnya sebagai pasangan yang sah menurut hukum, baik agama, negara maupun adat dengan sederatan hak dan kewajiban untuk dijalankan oleh keduanya sehingga pria itu bertindak sebagai suami sedangkan wanita bertindak sebagai istri (RZ Parlina, 2010)

Dalam tiap perkawinan orang selalu mengharapkan segala sesuatu yang baik dan membawa kebahagiaan terutama para pengantin. Ungkapan ini disampaikan melalui beberapa bahasa visual, seperti ragam hias, bentuk, warna dan lainnya. Perlengkapan upacara adat pernikahan salah satunya adalah

pelaminan. Pelaminan merupakan salah satu elemen paling penting dalam setiap upacara maupun resepsi perkawinan.

Pada masa dahulu pelaminan hanya dipakai pada rumah adat namun sekarang juga dipakai pada pesta perkawinan. Perangkat pelaminan mempunyai kaitan dengan hidup dan kehidupan masyarakat. Dahulu memasang pelaminan pada sebuah rumah harus dengan seizin penghulu adat dan harus memenuhi ketentuan-ketentuan adat yang berlaku (Wawancara: Syafrudin Yusuf. 21 Juli 2012).

Pada umumnya dekorasi pelaminan terbagi menjadi dua konsep besar yaitu dekorasi pelaminan internasional dan dekorasi pelaminan tradisional. Dekorasi pelaminan internasional konsep desainnya mengadopsi nuansa pernikahan barat dan oriental. Pada konsep dekorasi pelaminan internasional ini sering juga dikenal dengan dekorasi pelaminan minimalis, tetapi berkesan mewah dan elegan, Sementara itu, dekorasi pelaminan tradisional mempunyai konsep adat istiadat yang mencerminkan tradisi dan ciri khas kedaerahan.

Pada konsep pernikahan tradisional Gorontalo perkawinan dapat dilaksanakan di rumah pengantin perempuan maupun pengantin laki-laki. Namun untuk lebih menghormati kesempurnaan perkawinan di rumah orang tua perempuan lebih meriah dari pada di rumah rang tua laki-laki. Untuk pelaminan yang berada di rumah perempuan dibuat dua buah, yang satu berada di dalam rumah dan yang satunya lagi berada di halaman rumah.

Ditinjau dari segi bentuk, pelaminan untuk acara resmi/resepsi terlihat lebih megah dan besar dengan ruang yang ditambahkan yaitu tempat duduk

untuk masing-masing orang tua/wali dari pengantin, dan dayang-dayang pengantin.

Pelaminan tradisional Gorontalo umumnya terdapat berbagai hiasan atau ornamen. Ornamen merupakan seni menghias pada suatu benda yang berfungsi untuk menambah keindahan. Ornamen pada pelaminan Gorontalo, berbeda satu dengan yang lain, ornamen-ornamen tersebut antara lain terdapat pada: Mahkota, *Boku* dan *Pakadanga*, tiang, dan kursi pengantin. Diantara bagian-bagian ornamen tersebut, terkandung makna atau maksud-maksud tertentu yang ada kaitannya dengan adat istiadat daerah Gorontalo.

Jika dilihat dari berbagai macam bentuk dan maknanya, ornamen pada pelaminan tradisional Gorontalo merupakan hal yang kurang dipahami oleh masyarakat, terutama generasi muda yang ada di Gorontalo. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap bentuk dan makna ornamen pada pelaminan tradisional Gorontalo ini mengakibatkan muncul penafsiran-penafsiran yang berbeda. Banyak orang menilai bahwa berbagai bentuk ornamen yang ditata sedemikian rupa dianggap hanya sebagai hiasan yang dapat memberi keindahan pada pelaminan ini, tetapi malah sebaliknya penataan dari bentuk-bentuk ornamen ini diatur sesuai dengan bentuk dan makna yang terkandung didalamnya.

Untuk menghindari adanya kesimpangsiuran mengenai penafsiran-penafsiran tentang bagaimana bentuk dan makna ornamen pada pelaminan tradisional Gorontalo, maka penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang bentuk dan makna ornamen pada pelaminan

tradisional Gorontalo khususnya untuk generasi muda dan masyarakat Gorontalo pada umumnya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas akan muncul beberapa masalah yang teridentifikasi antara lain:

- a. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap bentuk dan makna ornamen yang terdapat pada pelaminan tradisional Gorontalo.
- b. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap adat dan ciri khas dekorasi pelaminan tradisional Gorontalo.
- c. Banyaknya ragam hias yang terdapat pada pelaminan tradisional Gorontalo, sehingga masyarakat menjadi bingung untuk dapat memahaminya.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan: Bagaimana bentuk dan makna ornamen pada pelaminan tradisional Gorontalo. Aspek bentuk berkaitan dengan motif, corak dan pola yang merupakan pengorganisasian dari unsur-unsur seni rupa seperti garis, bidang, warna dan tekstur, yang disusun dengan prinsip-prinsip tertentu seperti kesatuan, irama, keseimbangan, dan emphasis. Sementara itu, aspek makna berkaitan dengan fungsi ornamen terutama fungsi simbolis, yaitu ornamen dimanfaatkan untuk mendokumentasi dan menyebarkan nilai-nilai. Oleh karena itu, kajian tentang bentuk dan makna ornamen pada pelaminan tradisional Gorontalo akan difokuskan pada aspek-aspek itu.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang bentuk dan makna ornamen pada pelaminan tradisional Gorontalo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai informasi tentang keanekaragaman unsur-unsur ornamen pelaminan Gorontalo.
- b. Sebagai upaya pelestarian Adat dan Budaya pelaminan pada masyarakat Gorontalo.
- c. Sebagai kajian teoritis bagi peneliti-peneliti yang akan mengkaji persoalan yang sama untuk pengembangannya.